

ABSTRAKSI

Kinerja industri BPR yang efisien akan berdampak positif terhadap peranannya yang strategis. Efisiensi merupakan sumber pertumbuhan perbankan untuk mengembangkan kualitas kegiatan usaha perbankan dan kinerja perbankan. Semakin besar rasio output yang dihasilkan daripada sumber daya yang digunakan maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi yang dicapai. Penelitian ini dalam penilaian tingkat efisiensi menggunakan pendekatan non parametrik Metode Data Envelopment Analysis (DEA). Tujuan analisis efisiensi dalam industri perbankan di Jawa Tengah (BPR BKK yang melakukan merger) agar dapat mengetahui kinerja kemampuan menghasilkan output yang optimal dengan input yang ada dan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi.

BPR BKK yang setiap tahunnya efisiensi (100%) adalah BPR BKK Pekalongan dan Cilacap, sedangkan BPR BKK yang termasuk kriteria tidak efisiensi (<80,7) pada tahun 2016 adalah BPR BKK Pati, Kota Magelang, Batang, Tulung dan Purworejo. Hasil regresi yang berpengaruh terhadap efisiensi (hasil DEA) adalah ROA dan aset, sesuai dengan teori yaitu positif dan signifikan, sedangkan yang paling tidak berpengaruh dan tidak sesuai teori adalah NIM (negatif dan tidak signifikan). ROA dan aset dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja BPR BKK di tahun berikutnya karena tahun 2013-2016 ROA nya ada yang dibawah 2% bahkan ada juga yang bernilai negatif, sedangkan asetnya masih ada yang mengalami peningkatan dan penurunan aset (tidak stabil).

Kata kunci: Efisiensi Bank, Data Envelopment Analysis (DEA), Output, Input, ROA, NIM, SIZE